



SATU TAHUN TERAS MALIOBORO

Menuju Kawasan Wisata Internasional Malioboro



YOGYA (KR) - Teras Malioboro yang telah berjalan selama satu tahun, kemampuannya semakin dirasakan tidak hanya oleh para tenant, tapi juga masyarakat (wisatawan) yang merasakan kemudahan saat berbelanja, karena tersentral dalam satu tempat.

Pemerintah Daerah DIY bersama Pemerintah Kota Yogyakarta terus melakukan inovasi dalam rangka mentransformasikan bisnis UMKM di Teras Malioboro menjadi kawasan wisata internasional.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi menuturkan, inovasi yang diberikan Pemda DIY dalam pendampingan Teras Malioboro meliputi beberapa aspek. Pertama adalah aspek kelembagaan dalam menentralkan tenant UMKM menjadi satu di Teras Malioboro. "Harus ada kelembagaan khusus yang profesional mendampingi dan mengelola Teras Malioboro," kata Siwi dalam podcast Rembag Kaistimewan 'Transformasi Cultural-Bisnis UMKM Menuju Kawasan Wisata Internasional Malioboro'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Panitia Kaistimewan DIY di Teras 1 Malioboro Yogyakarta. Kamis (9/2) dan disiarkan live streaming di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana keistimewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Efendi Sutopo Yuwono SE MM (Pemimpin Cabang Utama Bank BPD DIY), Slamet Santoso (Tenant Fashion Teras Malioboro 1) dipandu Wiji Rachmadani. Acara dimeriahkan Pusat Studi Budaya Omah Gondohol Yogyakarta dan Jazz Gandhes.

Spesial HUT ke-1 Teras Malioboro diisi dengan Festival Teras Malioboro, 7-12 Februari 2023. Pada 10 Februari, pukul 06.30-12.00 diadakan Jalan Sehat Teras Olahraga dengan Guest Star 'Ngatmo Mbilung',

yang dilakukan saat ini berfokus pada sektor kuliner. Pasca-pandemi masyarakat sangat peduli dengan higienitas produk kuliner, misalnya harus ada sarana prasarana cuci tangan, cuci piring dan gelas dengan air mengalir.

"Semua upaya yang telah dilakukan ini merupakan awal tenant di Teras Malioboro naik kelas. Begitu pula bagi wisatawan yang berbelanja semakin merasakan kemudahan, tidak perlu capek-capek menawar harga, karena harga yang tercantum sudah pasti," katanya.

Slamet Santoso mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah DIY yang telah memfasilitasi tenant di Teras Malioboro. Ia beserta tenant lainnya menyadari bahwa saat berbelanja di lorong-lorong Malioboro itu adalah tempat yang salah, sehingga sering terjadi benturan dengan pihak toko. Para tenant pun sangat menyambut baik, ketika dilakukan perubahan dan penataan ke arah yang lebih baik melalui Teras Malioboro.

"Anggota kami ada 2.000 PKL Malioboro dan saat ini merasakan perubahan yang lebih baik. Dengan menempati Teras Malioboro maka terjamin legalitas tempatnya. Kami juga sudah punya NIB sehingga tidak menimbulkan masalah ketika ada anggota yang meninggal dan diwariskan ke anaknya. Anggota kami 100 persen mendukung Teras Malioboro dan kami meyakini kebijakan dari pemerintah daerah tidak mungkin menyengsarakan rakyatnya," katanya.

Sementara Efendi Sutopo Yuwono mengatakan, diusianya yang baru satu tahun, Teras Malioboro telah menunjukkan perkembangan yang luar biasa. PKL yang dulu berjualan di pinggir Malioboro saat ini telah diberikan tempat terpadu dan representatif oleh Pemda DIY, yang memang diperuntukkan untuk aktivitas usaha. "Transaksi digital dari para tenant sangat luar biasa, keberadaan Teras Malioboro ini memberi bekal bagi semua, tenant juga wisatawan," katanya. (Dev)

KR-Dev/Pemana

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005